



KARYA ILMIAH AKHIR

**GAMBARAN IMPLEMENTASI BALUTAN MODERN HYDROCOLLOID
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DECUBITUS DALAM
MEMPERTAHANKAN INTEGRITAS KULIT DI RUANG
ICU RS BETHESDA YOGYAKARTA: CASE REPORT**

Oleh :

LUCKY HANDIKA ZAKA SAPUTRA

NIM : 2404067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2025**

GAMBARAN IMPLEMENTASI BALUTAN MODERN HYDROCOLLOID
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DECUBITUS DALAM
MEMPERTAHANKAN INTEGRITAS KULIT DI RUANG
ICU RS BETHESDA YOGYAKARTA: CASE REPORT

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh :

Lucky Handika Zaka Saputra

NIM : 2404067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR

GAMBARAN IMPLEMENTASI BALUTAN MODERN HYDROCOLLOID
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DECURTUS DALAM
MEMPERTAHANKAN INTEGRITAS KULIT DI RUANG
ICU RS BETHESDA YOGYAKARTA: CASE REPORT

Oleh :

Lucky Handika Zaka Saputra

NIM : 2404067

Pembimbing



Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

**GAMBARAN IMPLEMENTASI BALUTAN MODERN HYDROCOLLOID
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DECUBITUS DALAM
MEMPERTAHANKAN INTEGRITAS KULIT DI RUANG
ICU RS BETHESDA YOGYAKARTA: CASE REPORT**

Oleh:

Lucky Handika Zaka S

NIM: 2404067

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

Tanggal: 20 November 2025

Dosen Pembimbing



Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengesahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Nurliana Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

LUCKY HANDIKA ZAKA SAPUTRA. “Gambaran Implementasi Balutan Modern Hydrocolloid Terhadap Penyembuhan Luka Dekubitus Dalam Mempertahankan Integritas Kulit di Ruang ICU RS Bethesda Yogyakarta: Case Report.”

Latar Belakang: Pada kasus Tn. A, laki-laki 74 tahun dengan riwayat stroke dan imobilisasi lebih dari satu bulan, ditemukan luka dekubitus dengan skor PUSH 6 yang menunjukkan luka kecil namun membutuhkan perawatan berkelanjutan. Implementasi balutan hydrocolloid dilakukan untuk memperbaiki kondisi luka dan mencegah komplikasi.

Gejala Utama: Pasien Tn. A mengalami gagal napas, penurunan kesadaran, tirah baring lebih dari satu bulan, serta ditemukan luka dekubitus di area belakang dengan skor PUSH awal 6 (luas luka 2 cm², jaringan granulasi, tanpa eksudat). Kondisi ini menunjukkan adanya gangguan integritas kulit yang membutuhkan intervensi perawatan luka

Intervensi Terapeutik: Perawatan luka tekan menggunakan balutan modern hydrocolloid sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), meliputi pembersihan luka dengan menggunakan SOP perawatan luka, aplikasi hydrocolloid, pemantauan kondisi jaringan, dan evaluasi dilakukan setelah 3-5 hari menggunakan *Pressure Ulcer Scale for Healing* (PUSH). Reposisi dan perawatan kulit pendukung turut diberikan selama perawatan di ICU.

Hasil: Setelah tiga hari implementasi balutan hydrocolloid, terjadi penurunan skor PUSH dari 6 menjadi 3, ditandai dengan penyusutan luas luka menjadi 0,25 cm², jaringan granulasi tetap baik, dan tidak ditemukan eksudat. Perubahan ini menunjukkan percepatan penyembuhan luka dan peningkatan integritas kulit pada pasien Tn. A.

Kesimpulan: Implementasi balutan modern hydrocolloid efektif mempercepat penyembuhan luka dekubitus pada pasien imobilisasi di ICU, terbukti melalui penurunan skor PUSH yang signifikan dalam tiga hari perawatan.

Kata kunci: Hydrocolloid – Luka Dekubitus – PUSH – ICU
xii + 99 halaman + 2 tabe + 8 lampiran
kepuustakaan: 42, 2018-2025

ABSTRACT

LUCKY HANDIKA ZAKA SAPUTRA. *“Overview of the Implementation of Modern Hydrocolloid Dressing on Decubitus Wound Healing in Maintaining Skin Integrity in the ICU of Bethesda Hospital Yogyakarta: A Case Report.”*

Background: *In the case of Mr. A, a 74-year-old male with a history of stroke and more than one month of immobilization, a decubitus wound was identified with a PUSH score of 6, indicating a small but clinically significant wound requiring continuous care. The implementation of hydrocolloid dressing was aimed at improving the wound condition and preventing further complications.*

Chief Complaints: *Mr. A presented with respiratory failure, decreased consciousness, and prolonged bed rest for more than one month. A decubitus wound was found on the posterior area with an initial PUSH score of 6 (wound size 2 cm², granulation tissue, no exudate). This condition indicated impaired skin integrity requiring therapeutic wound care intervention.*

Therapeutic Interventions: *Pressure ulcer care using modern hydrocolloid dressing was performed according to the Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI), including wound cleansing based on the wound care SOP, application of hydrocolloid dressing, monitoring of tissue condition, and evaluation after 3–5 days using the Pressure Ulcer Scale for Healing (PUSH). Repositioning and supportive skin care were also provided during ICU treatment.*

Results: *After three days of hydrocolloid dressing implementation, the PUSH score decreased from 6 to 3, marked by a reduction in wound size to 0.25 cm², well-maintained granulation tissue, and absence of exudate. These changes indicate accelerated wound healing and improved skin integrity in Mr. A.*

Conclusion: *The implementation of modern hydrocolloid dressing is effective in accelerating decubitus wound healing in immobilized ICU patients, as evidenced by a significant reduction in the PUSH score within three days of care.*

Keywords: *Hydrocolloid – Decubitus Ulcer – PUSH – ICU
xii + 99 pages + 2 tables + 8 appendices
References: 42 sources, 2018–2025*

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan karya ilmiah akhir yang berjudul “Gambaran implementasi Balutan Modern Hydrocolloid pada Tn. X terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Decubitus dengan Gangguan Integritas Kulit Pada Pasien Gagal Nafas di Ruang ICU RS Bethesda Yogyakarta: Case Report.” dengan baik. Penulisan karya ilmiah akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ners dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. Edy Wibowo, Sp.M (K), MPH., selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikamirgtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku Ketua Prodi Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu, membimbing,

mengarahkan, serta memberikan motivasi dan sarana dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini.

6. Bapak Danarso, S.Kep., Ns, selaku pembimbing klinik di Ruang ICU RS Bethesda Yogyakarta.
7. Seluruh staff dan karyawan yang bekerja di ICU RS Bethesda Yogyakarta.
8. Seluruh staf dan karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam peminjaman buku selama proses penulisan KIA.
9. Kedua orang tua, serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung serta mendoakan saya dalam proses penulisan karya ilmiah akhir ini.
10. Serta seluruh teman-teman Ners XXIV yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini masih banyak kekurangan. Melalui kesempatan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat untuk semua pihak yang membaca. Sekian dan terimakasih.

Yogyakarta, November 2025

Lucky Handika Zaka Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Gambaran Pasien Intensive Care Unit (ICU).....	6
B. Konsep Dasar Luka Decubitus.....	8
C. Konsep Penyembuhan Luka.....	11
D. Konsep Balutan Luka Modern Hydrocolloid.....	16
E. Konsep Gangguan Integritas Kulit.....	19
BAB III Gambaran Kasus.....	

A. Informasi Terkait Pasien	23
B. Tanda dan Gejala.....	24
C. Perjalanan Penyakit	24
D. Etiologi, Faktor Risiko Penyakit, Patofisiologi	25
E. Pemeriksaan Diagnostik	26
F. Pengkajian Keperawatan	26
G. Rencana Terapi.....	29
H. Diagnosa Keperawatan	29
I. Intervensi Keperawatan	29
J. Hasil Yang Diharapkan	31
K. Luaran Yang Telah Dicapai.....	34
BAB IV Pembahasan	
Pembahasan	35
BAB V Kesimpulan	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1 PUSH.....	31
Tabel 2 PUSH.....	32

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Informasi Subyek

Lampiran 2 : Lembar *Informed Consent*

Lampiran 3 : Askep KIA

Lampiran 4 : Laporan Pendahuluan Gagal Nafas

Lampiran 5 : Lembar Observasi PUSH

Lampiran 6 : SOP Perawatan Luka

Lampiran 7 : Lembar Konsultasi dan Bimbingan KIA

Lampiran 8 : Hasil Similaritas

STIKES BETHESDA YAKKUM